

KERANGKA ACUAN

WORKSHOP PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

A. Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan sarana yang berperan penting dalam penentuan kualitas peserta didik. Di sini siswa diajak untuk memperoleh informasi mengenai alam semesta, ilmu sosial, ilmu kejuruan, hingga cerita-cerita motivasi dan hidup.

Meski begitu banyak yang ditawarkan oleh sebuah perpustakaan sekolah, sebagian besar kondisi perpustakaan sekolah di Indonesia masih cukup memprihatinkan. Koleksi yang tidak lengkap, belum adanya manajemen perpustakaan yang baik dan tata letak perpustakaan yang kurang menarik menjadi penyebab perpustakaan-perpustakaan di sekolah kurang diminati oleh siswa maupun guru.

Swisscontact WISATA merupakan lembaga nirlaba yang ikut memfasilitasi pengembangan 9 SMK Pariwisata di 4 destinasi, yaitu: Flores, Tanjung Puting, Toraja, dan Wakatobi. Kondisi saat ini dari perpustakaan sekolah dampingan Swisscontact WISATA masih belum maksimal. Hampir semua SMK belum mengelola koleksi dengan baik dan melakukan pelayanan prima. Itu sebabnya, salah satu kegiatan yang dilakukan Swisscontact WISATA bersama sekolah dampingan ialah mengembangkan layanan perpustakaan sekolah.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Swisscontact WISATA terkait perpustakaan adalah menambah koleksi perpustakaan untuk mendukung kompetensi kejuruan pariwisata. Beberapa pustakawan di SMK tersebut juga telah dibantu untuk menata ulang perpustakaan sekolah agar lebih menarik.

Meskipun demikian kegiatan terkait manajemen perpustakaan dirasa masih perlu dilakukan. Harapannya perpustakaan di setiap SMK dampingan Swisscontact WISATA dapat berfungsi dengan maksimal dengan dukungan kualitas pustakawan yang baik.

Guna mencapai tujuan tersebut Swisscontact WISATA membutuhkan trainer yang mempunyai kapasitas yang baik untuk memfasilitasi WORKSHOP PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH di setiap sekolah dampingan dalam jangka waktu tertentu.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan dari Workshop Pengembangan Perputaskaan Sekolah yakni:

1. Sekolah mampu menerapkan manajemen perpustakaan dengan baik.
2. Sekolah mampu memanfaatkan *library automation system*¹ untuk memaksimalkan pelayanan, dan
3. Ketertarikan guru dan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah meningkat.

C. Keluaran

Trainer yang memfasilitasi kegiatan ini diharapkan mampu untuk:

1. Memberikan workshop pengembangan perpustakaan di setiap SMK dampingan Swisscontact dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Mempresentasikan hasil kerja dan
3. Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan secara tertulis.

D. Penyelenggaraan

Peserta dan Perkiraan Tanggal Pelaksanaan

Destinasi	SMK	Jumlah hari fasilitasi	Perkiraan Tanggal Pelaksanaan
Tanjung Puting	SMK N 1 Pangkalan Bun	4	5-8 April 2016
Wakatobi	SMK Negeri 1 Wangi-Wangi	4	13-16 April 2016
	SMK N 1 Kaledupa	4	18-21 April 2016
Toraja	SMK Wirawisata Makale	6	25- 30 April 2016
	SMK Eran Batu II		
Flores Timur	SMK St. Thomas Maumere	4	11-14 Mei 2016
	SMK Jerebu Bena	4	16-19 Mei 2016
Flores Barat	SMK Swakarsa Ruteng	4	21-25 Mei 2016
	SMK N 1 Labuan Bajo	4	27,28, 30, 31 Mei 2016

¹ Penerapan teknologi informasi yang digunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya.

Topik Kegiatan

HARI	KEGIATAN	CAKUPAN WORKSHOP	WAKTU
Hari Pertama	Workshop manajemen perpustakaan sekolah I	1. Manajemen perpustakaan 2. Pengorganisasian Koleksi: Pengembangan dan Pengolahan Koleksi.	08.00-15.00
Hari Kedua	Workshop <i>library automation system</i> dan instalasi	1. Pengenalan dan penjelasan <i>library automation system</i> . 2. Instalasi 3. Perawatan dan perbaikan	08.00-15.00
Hari Ketiga	Input data dan uji coba <i>library automation system</i>	1. Input data siswa 2. Input data koleksi 3. Memproses informasi yang dibutuhkan.	08.00-15.00
Hari Keempat	Workshop manajemen perpustakaan sekolah II	1. Uji coba dengan guru dan siswa 2. Pelayanan Pengguna. 3. Promosi Perpustakaan untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan.	08.00-15.00

E. PEMBIAYAAN

Seluruh biaya kegiatan ini didukung dari anggaran Swisscontact WISATA II periode 2016 berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan.

F. KRITERIA TRAINER

1. Trainer dapat berasal dari organisasi/institusi atau perorangan.
2. Mempunyai pengalaman di bidang pengembangan perpustakaan minimal 3 tahun.
3. Bersedia untuk ditugaskan di wilayah Flores, Tanjung Puting, Wakatobi dan Toraja.
4. Bersedia memberikan pendampingan selama 1 tahun terkait dengan implementasi *library automation system* melalui mekanisme yang disepakati.

G. PENGAJUAN PROPOSAL

Jika anda tertarik untuk memfasilitasi kegiatan ini, mohon kirimkan proposal anda termasuk penawaran jasa fasilitasi dan CV ke alamat email yorsi.nuzulia@swisscontact.org dengan judul “Proposal Workshop Perpustakaan”.

Pada penawaran jasa fasilitasi mohon sertakan pengadaan satu unit komputer (PC all in one) untuk masing-masing sekolah yang akan difasilitasi. Komputer tersebut akan digunakan untuk mendukung *library automation system*. Akomodasi dan transportasi (tiket pesawat dan transportasi dalam kota) tidak perlu disertakan karena akan diatur langsung oleh Swisscontact WISATA.

Proposal dikirim paling lambat tanggal **11 Maret 2016**. Hanya 3 kandidat terbaik yang akan dihubungi.